

TUGAS ESSAY BAHASA INDONESIA

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia yang diampu

Bapak Ahmad Suyuti, S.Pd., M.A.



OLEH :

Achmad Yusuf Al Ma'ruf

NPM. 20082010148

PROGRAM STUDI SISTEM INFOMRASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2022

BEBI Apps : Inovasi Belajar Bahasa Indonesiaa Apps Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Internasional.

Dalam hubungan internasional setiap negara memiliki sebuah bahasa yang dijadikan sebagai bahasa nasional di negara tersebut, tetapi ada beberapa bahasa yang dijadikan sebagai bahasa internasional yang digunakan serta dipelajari hampir di seluruh dunia. Bahasa nasional yang dijadikan bahasa internasional tersebut memiliki peran penting dalam interaksi antarnegara untuk mempermudah dalam berkomunikasi. Bahasa nasional yang dijadikan sebagai bahasa internasional dapat menarik negara lain untuk mempelajari budaya yang dimiliki oleh negara bersangkutan serta dapat digunakan sebagai sarana dalam memperkenalkan dan mempromosikan negara yang bersangkutan di kancah internasional untuk lebih dikenal Murti (2015).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Penetapan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bermula dari pencetusan Bahasa Melayu - Riau sebagai Bahasa Indonesia pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Dimana bahasa Indonesia selanjutnya terus berkembang dan beradaptasi hingga saat ini. Kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia telah dibekukan sejak dilaksanakannya Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan hasil seminar tersebut menghasilkan bahwa Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional secara resmi dimulai pada tahun 1928 yaitu sejak Sumpah pemuda. Dan sejak itulah bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa nasional oleh seluruh bangsa Indonesia apriansyah (2015).

Eksistensi Bahasa Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya selain menjadi bahasa nasional yang digunakan setiap hari dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia akan tetapi Bahasa Indonesia juga digemari dan dipelajari oleh banyak negara lain. Di Korea Selatan banyak mahasiswa di perguruan tinggi yang mengambil kuliah bahasa dan sastra Indonesia. Tidak hanya di Korea Selatan saja Bahasa Indonesia juga banyak dipelajari di negara lain seperti Australia, Kamboja, Thailand, Jepang, Filipina, Amerika. Tidak hanya itu Bahasa Indonesia juga direkomendasikan sebagai bahasa resmi di lingkungan ASEAN

yang diselenggarakan di Kuala Lumpur tahun 2011 dalam forum “*Roundtable Conference Indonesia-Malaysia*” (Apriansyah 2015).

Bahasa Indonesia begitu diminati serta eksistensi Bahasa Indonesia yang begitu besar di kancan internasional. Hal tersebut dikarenakan Indonesia mempunyai hubungan diplomatik yang sangat baik dengan banyak negara. Selain itu Indonesia juga merupakan negara yang banyak mendapatkan penanaman modal asing oleh negara lain maka tidak heran apabila eksistensi Bahasa Indonesia terus berkembang pesat. Oleh karena itu perlu adanya perhatian serta dukungan dari pemerintah Indonesia untuk memfasilitasi dan memudahkan warga negara asing dalam mempelajari Bahasa Indonesia sehingga Bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa internasional selain Bahasa Inggris.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah memfasilitasi warga negara asing dan negara-negara yang akan menyelenggarakan maupun mempelajari Bahasa Indonesia dengan menyelenggarakan program Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) dengan menyuplai buku - buku pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengirimkan pengajar Bahasa Indonesia yang profesional ke negara- negara tersebut Apriansyah (2015). Namun hal tersebut kurang efektif dikarenakan warga asing hanya bisa mempelajari Bahasa Indonesia melalui pengajaran akademik dan terikat waktu maka diperlukanya pemanfaatan teknologi yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia oleh warga negara asing

Berdasarkan permasalahan diatas dan peluang pemanfaatan teknologi dan globalisasi untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Indonesia maka penulis mengagas inovasi berupa BEBI Apps . BEBI APPS merupakan aplikasi mobile yang dirancang dengan konsep *Gamification* untuk mempermudah warga asing dalam mempelajari bahasa Indonesia seperti aplikasi aplikasi yang sudah ada untuk mempelajari bahasa inggris seperti *Duolingo* dan *memrise*.

BEBI Appss memiliki beberapa fitur di antaranya kamus bahasa Indonesia, kata harian, games kata, mentoring, artikel, dan sertifikasi dengan konsep *gamification*. Fitur fitur tersebut dibuat untuk mempermudah warga negara asing dalam mempelajari bahasa Indonesia. Selain itu di dalam aplikasi BEBI Apps

dirancang beberapa tingkatan dalam mempelajari Bahasa Indonesia diantaranya yaitu *newbi*, *intermediate*, dan *expert* hal itu dirancang untuk menyesuaikan kemampuan user seberapa paham terkait bahasa Indonesia. Dalam penggunaanya bahasa pengantar di dalam aplikasi adalah bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang dijadikan satu satunya bahasa yang difokuskan untuk dipelajari.

Fitur kamus bahasa Indonesia digunakan untuk mencari arti dari kata yang dicari oleh pengguna. Fitur kata harian berfungsi untuk menambah kosakata pengguna aplikasi setiap harinya. Fitur *game* kata berguna untuk membantu user mengingat kosakata dengan game sehingga pengguna tidak bosan dalam mengingat apa yang telah dipelajarinya. Mentoring merupakan fitur dimana pengguna dapat berkonsultasi dan mempelajari bahasa Indonesia dengan mentor secara tatap maya di dalam aplikasi. Fitur artikel berguna untuk membantu pengguna mendapatkan informasi terkait pembelajara bahasa idonesia dalam bentuk artikel ataupun teks. Serifikasi merupakan bentuk ujian dimana ketika pengguna telah menyelesaikan sebuah tingkatan pembelajaran dalam aplikasi maka pengguna akan dites kemampuan bahasanya dengan soal, dan apabila pengguna bisa menyelesaikan soal tes tersebut dengan nilai diatas nilai minimum kelulusan maka pengguna akan mendapat sertifikasi kemampuan berbahasa sesuai dengan tingkatannya. Fitur tingkatan dalam pembelajaran bahasa digunakan untuk menyesuaikan kemampuan pengguna dalam mempelajari bahasa seperti tingkatan *newbie* untuk pengguna yang baru mempelajari bahasa, fitur *intermediate* untuk mereka yang kemampuan bahasanya rata-rata dan fitur *intermediate* untuk mereka yang kemampuan bahasanya diatas rata-rata.

BEBI APPS diharapkan dapat terus dikembangkan oleh para akademisi untuk menjadi referensi di dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu BEBI APPS diharapkan bisa mendapatkan dukungan banyak kalangan baik pemerintah, masyarakat maupun akademi dalam pembuatan dan pengimplementasinya sebagai sarana untuk memfasilitasi dan juga mempermudah warga negara asing dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi dan globalisasi. Sehingga warga negara asing dapat mempelajari Bahasa Indonesia secara leluasa

Daftar Pustaka

- Murti, S. (2015). Eksistensi penggunaan bahasa indonesia di era globalisasi.
- Aprilyansyah, A. (2018). UPAYA INDONESIA DALAM MENJADIKAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL DI ASIA TENGGARA. *Global Political Studies Journal*, 2(2), 88-100.
- Sugono, D. (2017). Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2).
- Purba, N. A., & Saragih, M. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI APLIKASI DUOLINGO DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH COVID-19 PADA SISWA SMP KATOLIK DELIMURNI DELITUA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 32-38.
- Hyun, P. (2015). Potensi dan tantangan bahasa Indonesia menuju bahasa internasional. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(1), 12-20.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler dan Aplikasi Edmodo. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.